SKRIPSI

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN

Oleh

RIO EGI PRASETYA
NPM 1703060072

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

RIO EGI PRASETYA
NPM 1703060072

Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd

Pembimbing II : Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1(Satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal yang telah disusun oleh:

Nama	:	Rio Egi Prasetya
NPM	:	1703060072
Jurusan	:	Komunikasi Penyiaran Islam
Yang Berjudul	:	Komunikasi Antar Pribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian

Sudah kami setujui dapat diajukan untuk dimunaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, Desember 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Khotijah, M.Pd	**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**
NIP. 196708151996032001	NIDN. 2008029201

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I.
NIP.197702182000032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN**

Nama : RIO EGI PRASETYA

NPM : 1703060072

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Khotijah, M.Pd	**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**
NIP. 19670815 199603 2 001	NIDN. 2008029201

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-025/In.28.4/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan Judul: Komunikasi Antar Pribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian. Disusun Oleh: Rio Egi Prasetya, NPM : 1703060072, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Jumat, 31 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dra. Khotijah, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Umi Yawisah, M.Hum	(.....)
Penguji II	: Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud	(.....)
Seketaris	: Qoiz Azizah Bin Has, M.Ag	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN

Oleh

Rio Egi Prasetya
NPM 1703060072

Keharmonisan sebuah keluarga merupakan impian mayoritas orang yang melakukan pernikahan, karena jika didalam rumah tangga tidak terbentuk keluarga yang harmonis akan terjadi keretakan rumah tangga yang berujung perceraian. Perceraian kadang kala menyebabkan kesepian dan gejala-gejala depresi, oleh karena itu komunikasi dibutuhkan untuk mengatasi gejala-gejala depresi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran komunikasi antar pribadi dalam upaya mengatasi depresi akibat perceraian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah 5 orang yang mengalami perceraian dan 2 orang kerabat orang yang mengalami perceraian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan orang yang mengalami perceraian rata-rata mengalami gejala depresi seperti berkurangnya nafsu makan, gangguan untuk tidur dan merasa sedih karena tidak adanya motivasi hidup. Maka dari itu menjalin komunikasi antar pribadi dengan kerabat dekat sangat berperan dalam mengatasi gejala depresi yang di alami pasangan orang yang sudah bercerai, dengan cara berbagi cerita saling bertukar pikiran sehingga mereka dapat mencurahkan isi hati mereka dengan lawan bicara dan dapat menghasilkan ketenangan diri serta solusi atas permasalahan yang membuat mereka merasa depresi.

Kata kunci : *Komunikasi, Depresi, Perceraian.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rio Egi Prasetya
NPM	: 1703060072
Jurusan/Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Metro, 31 Desember 2021
Yang menyatakan

Rio Egi Prasetya
NPM 1703060072

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَاۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ

Artinya : *"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."* (Q.S. Al-Baqarah : 286).

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan hasil penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Sunarto dan Ibu Indah Rukiani) yang selalu mencurahkan kasih sayang serta mendoakan untuk keberhasilan penulis.
2. Adik tersayang Merinda Anggriyani yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis serta menambah semangat untuk menyelesaikan studi.
4. Para dosen pembimbing, Ibu Dra. Khotijah, M.Pd dan Ibu Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Para dosen yang telah membimbing dan mendidik baik ketika perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Almamater IAIN Metro Lampung yang telah menghantarkan penulis ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT). Atas taufiq dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian Di Desa Purwoadi.19a Lampung Tengah.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah , M. Ag , Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dra. Khotijah, M.Pd. Pembimbing I dan Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud, pembimbing II yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana bagi penulis selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada rekan-rekan KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan dijadikan Skripsi. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 31 Desember 2021
Peneliti,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Antarpribadi 9
   1. Pengertian Komunikasi Antarpribadi 9
   2. Jenis-jenis Komunikasi Antarpribadi 11
B. Depresi 12
   1. Pengertian Depresi 12
   2. Ciri-ciri Depresi 15
   3. Macam- macam Depresi 16
   4. Penanganan Depresi 18

C. Perceraian 18
1. Pengertian Perceraian..... 18
2. Penyebab Perceraian 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 24
B. Sumber Data..... 25
C. Teknik Pengumpulan Data..... 25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 27
E. Teknik Analisis Data..... 28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Desa Purwoadi 19.a Kec.Trimurjo 30
B. Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian..... 33
C. Analisis Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian..... 41

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 45
B. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Data prasurvei terhadap 1 informan	14
Tabel	4.1	Kepemimpinan Desa	30
Tabel	4.2	Batasan Desa	31
Tabel	4.3	Keadaan Geografis	31
Tabel	4.4	Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian Penduduk	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kampung purwoadi 42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi antar pribadi adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara seseorang dengan orang lain. Misalnya percakapan tatap muka, korespondensi, percakapan melalui telepon dan sebagainya. Pentingnya situasi komunikasi antarpribadi ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis.[1] Komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah.[2]

Komunikasi antar pribadi merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secarang langsung ataupun melalui media komunikasi. Komunikasi antar pribadi merupakan suatu prosesional dimana orang-orang yang berkomunikasi dan terlibat di dalam situasi nya saling mempengaruhi. Sebagaimana yang diketahui bahwa, koumnikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang kepada orang lain ataupun sekelompok orang dan memberikan *feedback* atau umpan balik secara langsung. Tidak hanya dilakukan oleh dua orang saja, tetapi komunkasi antarpribadi dapat juga satu orang menyampaikan pesan kepada suatu kelompok.[3]

---

[1] Dr. A. Supratiknya, *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antarpribadi*.) 9
[2] Pawito dan C Sardjono, *Teori-teori Komunikasi.* (Surakarta 1994) 12
[3] Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi.* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2015) 12

Komunikasi antar pribadi mempunyai berbagai macam manfaat, antara lain dapat mengenal diri sendiri dan orang lain, dapat mengetahui dunia luar, dapat menjalin hubungan lebih bermakna. Melalui komunikasi antarpribadi seseorang Bisa melepas ketegangan, juga bisa mengubah nilai-nilai dan sikap hidup seseorang, memperoleh hiburan dan menghibur orang lain dan sebagainya.

Komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita. Dimulai dari perkembangan kita sejak bayi sampai masa dewasa mengikuti pola yang semakin meluasnya ketergantungan komunikasi yang intesif dengan ibu pada masa kita bayi, dan semakin meluas dengan bertambahnya usia kita. Bersama proses itu, perkembangan intelektual dan sosial kita sangat ditentukan oleh kualitas komunikasi kita dengan orang lain. Sepertinya yang sudah diketahui, manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan individu lainnya. Manifestasi dari sifat manusia sebagai makhluk sosial menjadikan manusia senantiasa membutukan orang lain, saling bersosialisai, bertukar informasi ataupun berbagai macam hal, dan meneruskan keturunan.[4] Manusia dalam proses perkembangannya membutuhkan pasangan hidup yang dapat memberikan keturunan untuk meneruskan jenisnya. Perkawinan sebagai jalan yang bisa ditempuh oleh manusia untuk membentuk suatu keluarga atau rumah tangga bahagia yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini dimaksudkan bahwa

[4] J. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja (Edisi 6).* (Jakarta: Erlangga, 2003). 34

perkawinan itu dilaksanakan sekali seumur hidup dan tidak berakhir begitu saja.

Perkawinan bagi manusia merupakan hal yang penting, karena dengan perkawinan seseorang akan memperoleh keseimbangan hidup baik secara psikologis, sosial, maupun biologis. Seseorang yang melangsungkan perkawinan, maka dengan sendirinya semua kebutuhan biologisnya bisa terpenuhi. Kematangan emosi merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan perkawinan. Keberhasilan suatu rumah tangga banyak ditentukan oleh kematangan emosi baik suami maupun istri. Keharmonisan rumah tangga merupakan impian mayoritas orang yang melakukan pernikahan, karena jika dalam rumah tidak terbentuk keluarga yang harmonis keretakan rumah tangga yang berujung perceraian.

Akibat dari perceraian tersebut mengakibatkan rasa kehilangan karena tidak adanya lagi pasangan hidup yang berujung rasa kesepian. Tidak hanya karena perceraian namun juga rasa kesepian karena pasangan yang lebih dahulu meninggal dunia. Hal tersebut mengakibatkan berbagai perasaan yang dirasakan oleh mereka yang tinggal oleh pasangan, salah satunya depresi. Perasaan depresi yang ditunjukan dengan ciri-ciri seperti seringkali merasa sedih dan kehampaan dalam menjalani hidupnya, kehilangan semangat terhadap hal-hal yang biasa dilakukan sehari-hari.

Kesepian adalah kondisi menyedihkan yang merupakan akibat dari kurangnya hubungan yang memuaskan.[5] Bagi sebagian orang kesepian bisa diterima secara normal, namun untuk sebagian orang bisa menjadi sebuah kesedihan yang mendalam. Perasaan kesepian menurut Bruno terbagi dalam dua jenis yaitu isolasi emosional dan isolasi sosial.[6]

Berdasarkan hasil prasurvei yang sebelumnya dilakukan oleh penulis, pada tanggal 17 september 2021 di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo kepada seorang informan yang sudah menikah namun bercerai dan mengalami depresi setelah ditinggal pasangannya. Berikut adalah hasil dari prasurvey peneliti yang disajikan dalam tabel:

Tabel 1.1
Data prasurvei terhadap 1 informan

Nama	Jenis kelamin	Usia	Pekerjaan	Status	Hasil
M	Laki-laki	32 Tahun	Wirausaha	Cerai Hidup	Kurang percaya diri, merasa kesepian setelah melakukan aktivitas sehari-hari, mendapat perlakuan diskriminatif dari orang lain, merasa menanggung beban hidup sendirian.

Berdasarkan tabel hasil prasurvei diatas menunjukan bahwa informan mengalami depresi yang diakibatkan rasa kesepian ditinggalkan pasangan. Hal tersebut dapat terjadi karena seseorang yang berada dalam keadaan

[5] P. S. Fry & D.L. *Debats, Self-Efficacy Beliefs As Predicators of Loneliness and Psychological Distress in Older Adults.* (International Journal of Aging and Human Development, 2012). 233

[6] F.J. Bruno, *Conguer Loneliness: Cara Menaklukan Kesepian.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000) 3

mencemaskan atau harus memikul tekanan emosional yang besar maka ia akan menginginkan kehadiran orang lain. Situasi penimbul cemas *(anxienty-producing situations)* meningkatkan kebutuhan akan kasih sayang.

Cara yang dapat ditempuh seseorang untuk menghadapi masalah tersebut ialah dengan melakukan pengembangan hubungan interpersonal dengan orang di sekitarnya. Kemampuan dalam berkomunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam membangun suatu hubungan. Untuk dapat membentuk suatu hubungan personal dengan orang lain, individu akan melalui beberapa tahapan, yaitu kontak, keterlibatan, keakraban, perusakan dan pemutusan.[7]

Berdasarkan pemaparan di atas, penting bagi peneliti untuk mengetahui peranan atau pengaruh komunikasi antarpribadi untuk mengurangi depresi tanpa pasangan yang terjadi pada pasangan yang mengalami depresi bercerai baik cerai mati ataupun cerai hidup. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran/pengaruh komunikasi antarpribadi dalam mengatasi depresi akibat perceraian di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, pertanyaan penelitian ini adalah "Bagaimana peran komunikasi antarpribadi dalam upaya mengatasi depresi seseorang akibat perceraian?"

---

[7] Joseph A DeVito, *Komunikasi Antar Manusia* (Tangerang Selatan : Karisma Publising Group, 2011) 233

C. Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "peran komunikasi antarpribadi dalam upaya mengatasi depresi seseorang akibat perceraian".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan tercapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi peneliti berikutnya yang membutuhkan bahan kajian mengenai pola komunikasi antarpribadi dalam upaya mengatasi depresi akibat perceraian.

E. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Penelitian Rizka Nuriandini (2016) Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro, yang berjudul *Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Kesepian Tanpa Pasangan*. Penelitian yang dilakuhkan oleh Rizka Nuriandini berfokus pada bagaimana komunikasi antarpribadi dapat berperan untuk mengatasi depresi kesepian tanpa pasangan.[8]

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Rizka Nuriandini sama-sama meneliti komunikasi antar pribadi dalam upaya mengatasi depresi kesepian tanpa pasangan, dan perbedaan dalam penelitian Rizka Nuriandini lebih menekankan pada lingkungan masyarakat dan objek yang diteliti orang yang dewasa sudah bekerja tidak memiliki pasangan berumur diatas 28 tahunan. Sedangkan tujuan penelitian ini lebih menekankan bagaimana peran komunikasi antarpribadi mengatasi depresi seseorang tanpa pasangan karena perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Santi (2017), Mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana Tungga Dewi, Malang dengan judul penelitian yang diangkat adalah "*Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Menjaga Hubungan Harmonis Antara Mertua Dan Menantu*". Penelitian Yuyun Santi membahas terkait masalah tentang "apa hambatan yang dialami menantu dengan mertua perempuan begitu pula sebaliknya".[9]

---

[8] Rizka Nuriandini, *Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Kesepian Tanpa Pasangan*. Universitas Diponegoro, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, 2016.

[9] Yuyun Santi, "*Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Menjaga Hubungan Harmonis Antara Mertua Dan Menantu*". (Malang: Universitas Tribhuwana Tungga, 2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak struktur dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yuyun Santi, penelitian Yuyun Santi melakukan penelitian tentang hubungan mertua dan menantu sedangkan penelitian ini mengetahui tentang bagaimana peran komunikasi antarpribadi mengatasi depresi seseorang tanpa pasangan karena perceraian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Antar Pribadi

1. Pengertian Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan antara komunikator dan komunikan melalui media, symbol dan lambing-lambang untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi antar pribadi adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara seseorang dengan orang lain. Misalnya percakapan tatap muka korespondensi, percakapan melalui telepon dan sebagainya. Pentingnya komunikasi antarpribadi ialah karena prosenya memungkinkan berlangsung secara dialogis.[10]

Menurut DeVito, komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan-pesan dari seorang dan diterima oleh orang yang lain, atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung.[11] Komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang mempunyai ciri-ciri: Terjadi karena adanya berbagai faktor pendorong, misalnya dalam didorong oleh faktor kesepian yang dirasakan oleh seseorang, berakibat pada sesuatu yang disengaja maupun yang tidak disengaja, kerapkali berbalas-balasan, sehingga komunikasi berlangsung terus menerus, memperbaiki hubungan yang semula renggang menjadi lekat kembali.[12]

---

[10] Dr. A. Supratiknya, *Tinjauan Psikologis KomunikasIi Antarpribadi* (Yogyakarta 1995), 9.

[11] DeVito, Joseph A.. *Komunikasi Antar Manusia* (Tangerang Selatan : Karisma Publising Group, 2011), 12

[12] Liliweri, Alo, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1999), 13

Awal komunikasi masih membahas sesuatu yang umum, namun lama-kelamaan semakin *intens,* komunikasi tak pernah berakhir, sehingga mengarah kepada bahasan yang bersifat pribadi, mempersyaratkan adanya hubungan antarpribadi, suasana hubungan harus bebas, bervariasi, dan adanya keterpengaruhan, sehingga hubungan tidak terkesan monoton dan membosankan, menggunakan berbagai lambang yang bermakna.

Komunikasi antar dua orang bisa mengubah hubungan yang tadinya bersifat impersonal menjadi intim, dari yang semula tidak kenal, menjadi teman, sahabat, bahkan kekasih. Semua itu membutuhkan proses dan harus melalui tahapan-tahapan yang ada. Berikut lima tahapan hubungan antarpribadi menurut DeVito:[13]

a. Kontak

Kontak adalah reaksi pertama kali saat bertemu. Kontak yang terjadi memalui indra, baik itu melihat, mendengar, serta membaui seseorang. Biasanya penampilan fisik adalah hal yang paling mudah terlihat, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya unsur lain seperti sikap hangat, keterbukaan bersahabat, dan lain-lain yang membuat seseorang mau melanjutkan hubungan ke tahap selanjutnya.

b. Keterlibatan

Keterlibatan merupakan tahap di mana kita menginginkan diri kita untuk lebih mengenal orang lain dan juga mengungkapkan diri kita.

[13] DeVito, Joseph A.. *Komunikasi Antar Manusia*.. 259

Keterlibatan berawal dari pertemuan kedua, yakni setelah adanya rasa ketertarikan dalam kontak, lalu berteman.

c. Keakraban

Keakraban terjadi jika kita sering terlibat hubungan dengan orang lain, maka kita pun akan semakin akrab dengan orang tersebut. Keakraban hubungan bisa dalam wujud persahabatan atau menjadi sepasang kekasih. Keakraban bisa dilihat dari kedalaman dan keluasan topik pembicaraan yang mengarah pada hubungan antarpribadi.

d. Perusakan

Perusakan terjadi jika di dalam sebuah hubungan sudah mulai ada konflik, berarti hubungan tersebut sudah tidak harmonis. Konflik yang berkepanjangan dan tidak bisa dihadapi akan menyebabkan penurunan kualitas komunikasi berupa perusakan hubungan.

e. Pemutusan

Pemutusan terjadi jika 2 individu tak mampu menyelesaikan konflik yang ada, maka pemutusan hubungan pun akan terjadi. Ini merupakan tahapan terburuk dalam sebuah hubungan karena mereka akan terpisah, meskipun kadang konflik mereda, atau kembali menegang, saling bermusuhan, dan mengakhiri hubungan tidak dengan cara baik-baik.

2. Jenis-jenis Komunikasi Antar Pribadi

a. Komunikasi Diadik (*Diadic Communication*)

Adalah komunikasi antar pribadi yang berlangsung antara dua orang yakni seseorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seseorang lagi komunikan yang menerima pesan. Dialognya terjadi secara intens, komunikator berkonsentrasi pada komunikan saja. Situasi komunikasi seperti ini akan Nampak dalam komunikasi triadic atau komunikasi kelompok seperti keluarga maupun dalam bentuk kelas atau seminar.

b. Komunikasi Triadik (*Communication Triadoc*)

Adalah komunikasi yang terdiri dari 3 orang, yaitu satu komunikator dan dua orang komunikan. Percekapan ini biasanya bersifat dialogis. Komunikasi triadik ini lebih efektif dalam kegiatan merubah sikap, opini dan perilaku komunikasi. Apabila dibandingkan dengan komunikasi diadik, maka komunikasi diadik lebih efektif karena komunikatornya memusatkan perhatiannya pada seseorang komunikan, sehigga ia dapat menguasai *frame of reference factor* yang sangat berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya proses komunikasi.

B. Depresi

1. Pengertian Depresi

Istilah depresi sudah Istilah depresi sudah begitu populer dalam masyarakat dan semua orang mengetahuinya, termasuk orang yang awam dalam bidang kedokteran dan psikologi. Depresi adalah kata yang memiliki banyak nuansa arti. Sebagian besar di antara kita pernah merasa sedih atau jengkel, menjalani kehidupan yang penuh masalah, merasa

kecewa, kehilangan dan frustrasi, yang dengan mudah menimbulkan ketidakbahagiaan dan keputusasaan.[14] Namun, secara umum perasaan demikian itu cukup normal dan merupakan reaksi sehat yang berlangsung cukup singkat dan mudah dihalau.

Kadang-kadang kita merasa putus asa tanpa alasan yang jelas atau suasana hati kita yang tidak seimbang dengan keadaan lingkungan dan apa saja yang kita lakukan tampaknya tidak dapat membuang perasaan itu. Depresi biasanya terjadi saat stres yang dialami oleh seseorang tidak kunjung reda, dan depresi yang dialami berkorelasi dengan kejadian dramatis yang baru saja terjadi atau menimpa seseorang, misalnya kematian seseorang yang sangat dicintai atau kehilangan pekerjaan yang sangat dibanggakan.

Depresi yang seperti ini merupakan penyakit yang memerlukan bantuan medis. Dengan kata lain, depresi menjadi suatu masalah bilamana ia timbul tanpa sebab yang jelas atau bertahan lama sesudah stres yang menyebabkan timbulnya depresi hilang atau telah diselesaikan. Misalnya ketika seseorang berada dalam kondisi berduka karena kehilangan orang yang dicintai, maka hal tersebut merupakan kejadian wajar bila seseorang terjadi pada minggu-minggu pertama kehilangan tersebut. Tetapi keadaan ini disebut depresi jika kesedihan yang mendalam tetap ada dalam jangka waktu yang lama, misalnya enam bulan setelah kehilangan orang yang dicintai.

---

[14] Namora Lumongg Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologi.* (Jakarta: Kencana, 2009),

Depresi merupakan gangguan mental yang sering terjadi di tengah masyarakat. Berawal dari stres yang tidak diatasi, maka seseorang bisa jatuh ke fase depresi. Penyakit ini kerap diabaikan karena dianggap bisa hilang sendiri tanpa pengobatan. Orang yang mengalami depresi umumnya mengalami gangguan yang meliputi keadaan emosi, motivasi, fungsional, dan gerakan tingkah laku serta kognitif.[15] Depresi sebagai suatu gangguan mood yang dicirikan tak ada harapan dan patah hati, ketidakberdayaan yang berlebihan, tak mampu mengambil keputusan memulai suatu kegiatan, tak mampu konsentrasi, tak punya semangat hidup, selalu tegang, dan mencoba bunuh diri.[16]

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa depresi adalah suatu pengalaman yang menyakitkan, suatu perasaan tidak ada harapan lagi. Depresi adalah suatu perasaan sendu atau sedih yang biasanya di sertai dengan diperlambatnya gerak dan fungsi tubuh. Mulai dari perasaan murung sedikit sampai pada keadaan tak berdaya. Depresi adalah gangguan perasaan (afek) yang ditandai dengan afek disforik (kehilangan kegembiraan/gairah) disertai dengan gejala-gejala lain, seperti gangguan tidur dan menurunnya selera makan.

2. Ciri-ciri Depresi

Gejala depresi adalah kumpulan dari perilaku dan perasaan yang secara spesifik dapat dikelompokkan sebagai depresi. Namun yang perlu diingat, setiap orang mempunyai perbedaan yang mendasar, yang

[15] Mursito Kabu Kasuda, *Hidup Tentram Tanpa Stress* (Medan: CV Garda, 1998).
[16] Namora Lumongg Lubis, *Depresi Tinjauan Psikologi., 5*

memungkinkan suatu peristiwa atau perilaku dihadapi secara berbeda dan memunculkan reaksi yang berbeda antara satu orang dengan yang lain. Gejala depresi ini bisa kita lihat dari tiga segi, yaitu:

a. Gejala Fisik

Menurut beberapa ahli, gejala depresi yang kelihatan ini mempunyai rentangan dan variasi yang luas sesuai dengan berat ringannya depresi yang dialami. Namun secara garis besar ada beberapa gejala fisik umum yang relative mudah dideteksi. Gejala itu seperti:

1) Gangguan pola tidur.
2) Menurunnya tingkat aktivitas
3) Menurunya efisiensi kerja
4) Menurunya produktifitas kerja
5) Mudah merasa letih dan sakit

b. Gejala Psikis

Gejala psikis mempunyai tanda-tanda seperti dibawah ini:

1) Kehilangan rasa percaya diri
2) Sensitif
3) Merasa diri tidak berguna
4) Perasaan bersalah
5) Perasaan terbebani

c. Gejala Sosial

Jangan heran jika masalah depresi yang berawal dari diri sendiri pada akhirnya memengaruhi lingkungan dan pekerjaan (atau aktivitas rutin lainnya). Bagaimana tidak, lingkungan tentu akan bereaksi terhadap perilaku orang yang depresi tersebut yang pada umumnya negatif (mudah marah, tersinggung, menyendiri, sensitif, mudah letih, mudah sakit). Problem sosial yang terjadi biasa nya berkisar pada masalah interaksi dengan rekan kerja, atasan, atau bawahan. Masalah ini tidak hanya berbentuk konflik, namun masalah lainnya juga seperti perasaan minder, malu, cemas jika berada di antara kelompok dan merasa tidak nyaman untuk berkomunikasi secara normal. Mereka merasa tidak mampu untuk bersikap terbuka dan secara aktif menjalin hubungan dengan lingkungan sekalipun ada kesempatan.

3. Macam-macam Depresi

a. Menurut klasifikasi organisasi kesehatan dunia WHO, depresi berdasarkan tingkat penyakitnya dibagi menjadi:[17]

1) Depresi Ringan Depresi ringan datang dan pergi dengan sendirinya, ditandai dengan hati yang berat, sedih, dan murung. Gejala depresi muncul selama dua minggu berturut-turut, dan gejala itu bukan karena pengaruh obat-obatan ataupun penyakit.
2) Depresi Sedang Pada depresi sedang, mood yang rendah berlangsung terus dan individu mengalami simtom fisik.

[17]Dulhadi, *Mengenal Depresi Mental, Resiko, Yang Ditimbulkan Dan Cara Penanggulannya,*(Jakarta :Jurnal Independen, 2019), vol 38

3) Depresi Berat Depresi berat dicirikan oleh perasaan tidak berguna atau bersalah serta sering disertai gejala fisik seperti turun berat badan, sakit kepala, hingga tidak enak badan. Penderita depresi berat cenderung untuk menarik diri, tidak peduli pada lingkungan sekitar, serta aktivitas fisik yang terbatas.[18]
4) Depresi Psikogenik Depresi yang disebabkan oleh pengaruh psikologis individu. Biasanya terjadi akibat adanya kejadian yang dapat membuat seseorang sedih atau stress berat.
5) Depresi Edogenik depresi ini diturunkan, biasanya timbul tanpa didahului oleh masalah psikologis atau fisik tertentu, tetapi bias juga dicetuskan oleh trauma fisik maupun psikis. Depresi ini disebut juga depresi pada usia lanjut yang timbul pada usia 60-65 tahun pada laki-laki dan 50-60 tahun pada wanita.
6) Depresi Somatogenik Pada depresi ini dianggap bahwa faktor-faktor jasmani berperan dalam timbulnya depresi, adakalanya disebabkan oleh perubahan-perubahan morfologi dari otak seperti tumor otak, defisiensi mental, dan lain-lain, atau akibat penyakit-penyakit jasmani seperti hepatitis, diabetes mellitus, pada fase penghentian kecanduan narkotika, alcohol dan obat penenang.

3. Penanganan Depresi

Individu yang mengalami depresi harus segera mendaparkan penanganan. Jika dibiarkan lebih lanjut akan memicu perilaku tindakan

[18]Dulhamid, 39

bunuh diri, salah satu penanganan depresi ialah melalui konseling. Konseling merupakan proses bantuan penyelesaian masalah, bersifat terbuka dengan bertatap muka yang diberikan oleh tenaga professional. Konseling dilakukan dengan pendekatan konsep holistic yang mencakup enam kesejahteraan akademik, emosional, sosial, fisik, spiritual, dan okupasional.

Davison dan Nela menjelaskan bahwa depresi dapat ditangani dengan empat cara, yaitu:

a. Pendekatan Psikodinamik

   Pendekatan ini akan membatu klien memperoleh hikmah dari konflik yang dialami dan mendorong pelepasan keluar kemarahan yang selama ini terpendam di dalam dirinya. Pendekatan ini akan membantu klien membuka motivasi yang tersembunyi.

b. Pendekatan *Cognitive Behavioral*

   Pada pendekatan ini butuh adanya konselor mencoba mempersuasi klien depresi untuk merubah pandangannya tentang diri dan peristiwa yang negative.

c. Pelatihan keterampilan sosial

   Pendekatan perilaku memfokuskan pada upaya membantu klien meningkatkan interaksi sosialnya.

d. Pendekatan Biologis

   Bentuk terapi biologis yang dapat digunakan pada klien depresi adalah ECT (*Electroconvulsive Therapy)*. ECT dianggap pengobatan

yang paling optimal untuk depresi tingkat parah. Terapi lainnya ialah dengan pemberian obat depresi seperti *tricyclis* (imipramine dan amitriptyline), *selective serotonim reuptake inhibitor, monoamine oxidase inhibitor.*

C. Perceraian

1. Pengertian Perceraian

Perceraian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal bercerai antara suami dan istri, yang kata "bercerai" itu sendiri artinya "menjatuhkan talak atau memutuskan hubungan sebagai suami isteri." Menurut KUH Perdata Pasal 207 perceraian merupakan penghapusan perkawinan dengan putusan hakim, atas tuntutan salah satu pihak dalam perkawinan itu berdasarkan alasan-alasan yang tersebut dalam Undang- Undang. Sementara pengertian perceraian tidak dijumpai sama sekali dalam Undang-Undang Perkawinan begitu pula di dalam penjelasan serta peraturanpelaksananya.

Sedangkan menurut istilah perceraian adalah cerai hidup antara pasangan suami istri sebagai akibat dari kegagalan mereka menjalankan peran masing-masing, dalam hal ini perceraian dilihat sebagai akhir dari ketidakstabilan perkawinan dimana pasangan suami istri kemudian hidup berpisah dan secara resmi diakui oleh hukum yang berlaku.[19]

Menurut Agoes Dariyo, perceraiana merupakan peristiwa yang sebenarnya tidak direncanakan dan dikehendaki kedua individu yang

[19]Erna Karim

sama-sama terikat dalam perkawinan. Perceraian merupakan terputusnya keluarga karena salah satu atau kedua pasangan memutuskan untuk saling meninggalkan sehingga mereka berhenti melakukan kewajibannya sebagai suami istri. Perceraian orang tua menurut Yusuf adalah keadaan keluarga yang tidak harmonis, tidak stabil atau berantakan.

Pengertian perceraian sendiri dalam KHI secara jelas ditegaskan dalam Pasal 117 yang menyebutkan bahwa perceraian adalah ikrar suami dihadapkan sidang Pengadilan Agama yang menjadi salah satu sebab putusnya perkawinan. Berdasarkan uraian tersebut dapatlah diperoleh pemahaman bahwa perceraian adalah putusnya ikatan perkawinan antara suami istri yang sah dengan menggunakan lafadz *talak* atau semisalnya.

2. Penyebab Perceraian

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perceraian adalah berakhirnya hubungan suami istri karena ketidakcocokan antar keduanya dan diputuskan oleh hukum.

a. Faktor-Faktor Penyebab Perceraian

Menurut Dariyo, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian suami istri, diantaranya sebagai berikut:

1) Masalah Keperawanan
2) Ketidaksetiaan pasangan
3) Tekanan Kebutuhan Ekonomi Keluarga
4) Tidak Mempunyai Keturunan
5) Salah satu dari pasangan hidup meninggal dunia

6) Perbedaan prinsip, ideology atau agama

Sedangkan menurut Dodi Ahmad Fauzi, ada beberapa faktor penyebab perceraian antara lain:

1) Ketidak harmonisan dalam rumah tangga
2) Krisis moral dan akhlak
3) Perzinahan
4) Pernikahan tanpa cinta
5) Adanya masalah-masalah dalam perkawinan

Dari beberapa faktor-faktor penyebab perceraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab perceraian antara lain yaitu adanya perbedaan prinsip antara suami dan istri, kekerasan dalam rumah tangga, faktor ekonomi keluarga, perselingkuhan dan kematian salah satu pasangan.

3. Akibat Perceraian

Hukum Islam maupun peraturan Perundang-undangan di Indonesia menyatakan bahwa perceraian yang terjadi antara seorang suami dan istri bukan hanya memutuskan ikatan perkawinan saja, lebih lanjut perceraian juga melahirkan beberapa akibat seperti timbulnya pembagian harta bersama (*gemenshap*) dan hak pengurusan anak *(hadlonah)*.

a. Harta Bersama

Perceraian yang timbul antara suami dan isteri melahirkan akibat, diantaranya adalah pembagian harta bersama. Dalam bahasa

Belanda disebut *gemenschap.* Sebenarnya konsep harta bersama dalam hukum Islam tidak ditemukan nash yang secara tegas menyebutkan hukum harta bersama baik dalam al-Qur‟an maupun hadist. Karenanya hal ini merupakan ranah ijtihad bagi ulama yang memiliki kafasitas untuk melakukan ijtihad atau yang dikenal dengan istilah mujtahid.

Satria Effendi M. Zein menyebutkan bahwa dalam kultur masyarakat muslim berkaitan dengan harta yang diperoleh dalam sebuah pernikahan ada dua kultur yang berlaku, yang *Pertama*; kultur masyarakat yang memisahkan antara harta suami dan harta isteri dalam sebuah rumah tangga. Dalam masyarakat muslim seperti ini, tidak ditemukan adanya istilah harta bersama. *Kedua*; masyarakat muslim yang tidak memisahkan harta yang diperoleh suami isteri dalam pernikahan.

b. Pengurusan Anak

Perceraian disamping menimbulkan adanya pembagian harta bersama seperti yang diterangkan diatas, juga menimbulkan masalah pengurusan anak. Pengurusan anak atau dikenal dengan sebutan *hadlonah*. Hukum Islam menyebutkan bahwa apabila terjadi perceraian antara suami dan isteri, maka isterilah yang berhak mengasuh mendidik dan memelihara anak-anaknya selama anak-nya belum *mumayyiz*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lapangan meneliti beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial yang berkaitan erat dengan hubungan pertemanan, persahabatan, percintaan, pergaulan sosial, nilai-nilai dan norma-norma sosial.[20]

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian lapangan karena pembahasannya mengenai komunikasi antarpribadi dalam upaya mengatasi depresi kesepian akibat perceraian di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif.

Sesuai pada apa yang di teliti maka penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan suatu penelitian masalah yang mengatur penelitian agar mengeksplorasi ataupun memfoto

[20] Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) 13.

situasi sosial yang sedang diteliti secara menyeluruh, mendalam serta luas.[21]

B. Sumber Data

Sumber Data merupakan hasil pencatatan berupa fakta kata maupun angka yang didasarkan sebagai bahan susunan informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai sesuatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan).[22]

Dengan kata lain sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Jadi untuk memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara kepada para informan guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 5 orang yang mengalami perceraian baik hidup ataupun meninggal dunia dan 2 orang kerabat atau keluarga dari orang yang mengalami perceraian perceraian baik hidup ataupun meninggal di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

---

[21] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet. Ke-25* (Bandung: Alfabeta, 2017), 209.

[22] Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwa(*Jakarta 2017),*87.*

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat berupa buku, jurnal, dokumen atau sumber data penunjang lainnya yang dapat mengungkapkan data dalam penelitian sehingga data primer bisa menjadi lengkap.[23] Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, tapi hal ini tetap tidak bisa diabaikan.

Buku-buku yang terkait pada penelitian ini yaitu buku yang berjudul *Teori Komunikasi* yang ditulis oleh Poppy Ruliana dan Puji Lestari, buku yang berjudul *Depresi Tinjauan Psikologi* yang di tulis oleh Namora Lumongga Lubis, dan juga jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)* yang dilaksanakan di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Untuk mencari tahu Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, teknik pengumpulan data dilakukan guna mendapatkan informasi-informasi dari responden yang digunakan untuk menetapkan atau melengkapi pembuktian masalah. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

[23] Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

1. *Interview* (Wawancara).

Wawancara merupakan "sebagai suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik".[24] Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Adapun wawancara dilakukan kepada 5 narasumber dan 2 kerabat narasumber. Wawancara dilakukan sebagai salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bentuk Komunikasi Antar pribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

Dalam hal ini responden yang akan diwawancarai adalah orang yang mengalami kesepian akibat perceraian dan juga kerabat dari narasumber di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan terkait Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber, dengan tujuan ingin mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tersebut, dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

[24]Suhari Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rieka Cipta, 1998), 145.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asalnya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.[25] Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, berupa buku-buku, benda-benda tertulis, jurnal, arsip, surat-surat, majalah foto, rekam suara, rekaman video pada saat pelaksanaan wawancara dan pada saat berkomunikasi berlangsung. Dokumen dalam ini diambil dari dokumentasi yang ada di Desa Purwoadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, "Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu".[26]

Dalam penelitian pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan tiangulasi sumber. "Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda". Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana

[25]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, cet. Ke-4* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), 149.

[26]*Ibid.*, 273.

yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan tiangulasi sumber adalah "untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber". Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber-sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun di dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[27]

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena data yang didapat berupa uraian-uraian, keterangan-keterangan dan data yang didapat adalah dari kegiatan wawancara yang dilakukan penulis. Kemudian pengambilan kesimpulan menggunakan analisis yang bersifat deskriptif dengan berfikir secara induktif.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa analisa data adalah suatu proses, mencari data dan menyusun data secara sistematis dari hasil teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi

[27] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 87

dan dokumentasi kepada para informan dan membuat kesimpulan yang mudah difahami oleh diri sendiri ataupun oleh orang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Desa Purwoadi 19.A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Kampung Purwoadi Kecamtan Trimurjo yang semula hutan belantara dibuka pada masa penjajahan belanda oleh kolonisasi (Tansmigrasi dari pulau Jawa) tepat nya pada tanggal 01 September 1936.

Kampung Purwoadi didirikan pada tahun 1936 dan mulai berdiri pemerintahan difinitif pada tahun 1937. Merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamtan Trimurjo. Kampung Purwoadi sampai saat ini sudah mengalami 8 kali perubahan kepemimpinan kepala kampung antara lain :[28]

Tabel 4.1
Kepemimpinan Desa

No	Nama	Periode
1	Munasir	Tahun 1937-1945
2	Dwijo Margono	Tahun 1946-1952
3	Karto Kawiro	Tahun 1952-1967
4	M. Karsono	Tahun 1979-1988
5	TARNO	Tahun 1989– 1998
6	SUPRI WAHONO (PJS)	Tahun 2098– 1999
7	SURATNO	Tahun 1999– 2003
8	SUPRI WAHONO (PJS)	Tahun 2002– 2005
9	SISWOTO	Tahun 2005– 2010
10	EDI SANIPO	Tahun 2011– 2017
11	ISTI SARONTO	Tahun 2017 – 2018
12	Hj. MARYATI, S.Ip	Tahun 2018
13	SIGIT BUDI SANTOSO, S.Ip	Tahun 2018
14	EDI SANIPO	Tahun 2019– Sekarang

[28]Dokumentasi Desa Purwoadi 19.a

Kampung Purwoadi adalah salah satu dari 14 Kampung/Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 4.2
Batasan Desa

No	Status	Nama Kampung
1	Sebelah Utara	Kampung Pujo Dadi
2	Sebelah Selatan	Kampung Simbarwaringin
3	Sebelah Barat	Kampung Notoharjo/Untoro
4	Sebelah Timur	Kampung Purwo Dadi

Tabel 4.3
Keadaan Geografis

No	Geografis Wilayah	Keterangan
1	Luas wilayah Kampung Purwo Adi	352,03 Ha
2	Luas lahan sawah irigasi teknis	294,75 Ha
3	Luaslahan Bengkok	21 Ha
4	Luas Pemukiman	57,289 Ha

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian Penduduk

No	Jumlah		Keterangan
1	Jumlah Penduduk	Laki-laki	815 jiwa
		Perempuan	789 jiwa
2	Mata Pencahrian	Petani	70 %

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Kampung purwoadi

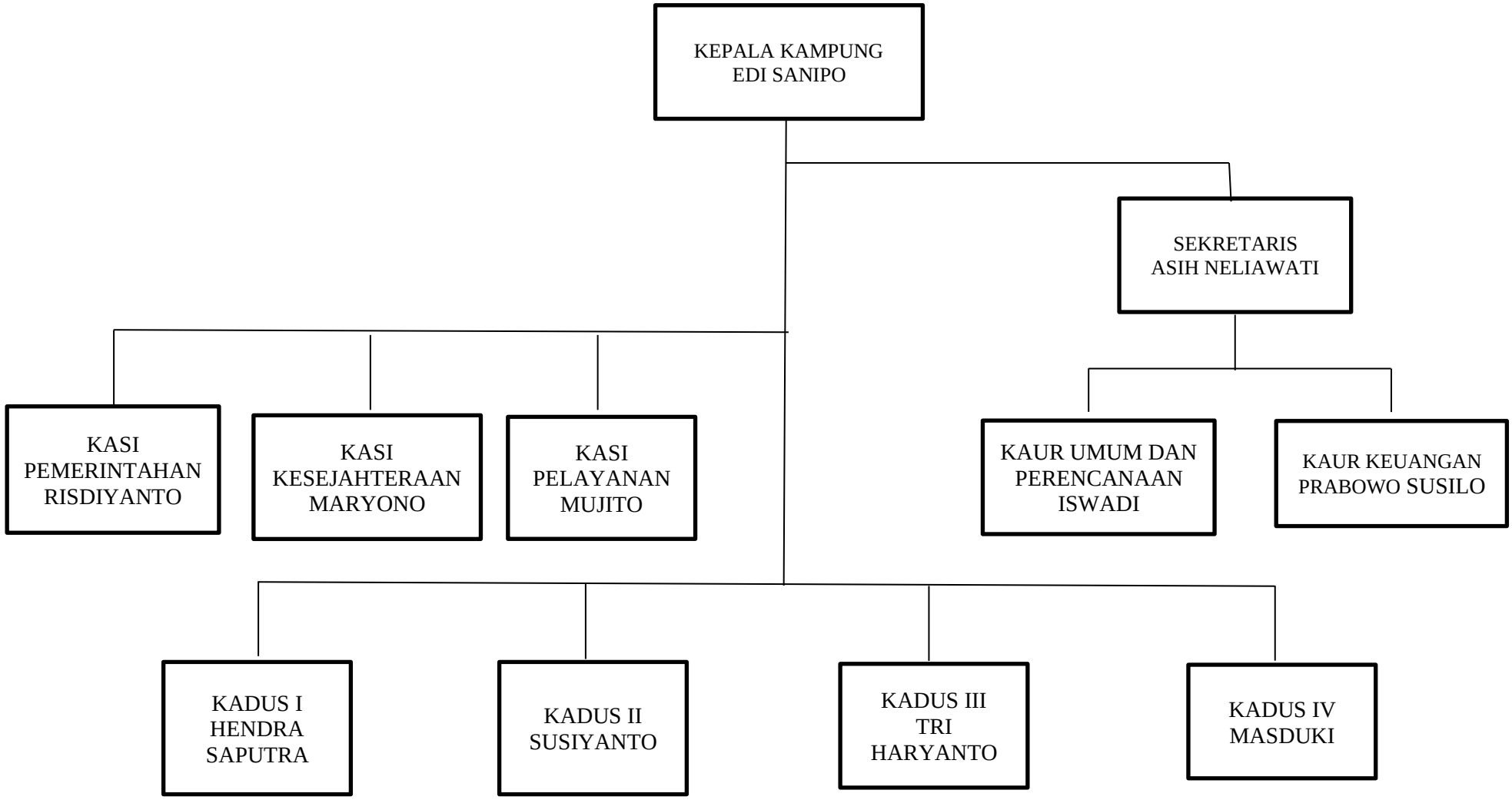

B. Peran Komunikasi Antar Pribadi dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian

Peran komunikasi antarpribadi sangat lah penting dalam kehidupan seseorang, terutama pada orang yang mengalami depresi akibat di tinggal pasangan atau mengalami perceraian. Setiap orang pasti ingin memiliki pasangan dan menjalin hubungan hingga kejenjang pernikahan.

Untuk mengetahui peran komunikasi antarpribadi pada orang yang mengalami depresi akibat di tinggal pasangan nya. Apa yang sering di lakukan pada akitvitas sehari-harinya setelah di tinggal pasangan, mengutarakan kesepian nya atau depresi dengan orang terdekat nya. Maka dari situ kita dapat mengetahui peran komunikasi antar pribadi dalam upaya mengatasi depresi akibat perceraian.

Terkait dengan penelitian skripsi ini, maka penulis telah melakukan wawancara dengan 5 orang yang mengalami depresi akibat perceraian dan 2 orang kerabat atau keluarga dekat orang yang mengalami depresi akibat perceraian baik meninggal atau pun hidup di Desa Purwoadi 19.a Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah:

1. Bapak M

> "Saya bercerai sudah 5 tahun mas, semenjak saya pisah mas, saya merasa hampa dalam melakukan aktivitas sehari-hari, terutama pada saat malam hari saya sangat mengalami kesulitan untuk tidur karena tidak adanya istri mas. Saya berasa sangat hampa mas pas udah gak lagi dengan pasangan mas, juga kadang-kadang saya merasa hilang motivasi hidup karena sangat depresi mas, depresi yang saya rasakan mas sangat terasa pada saat saya kerja, terkadang mau makan pun males mas rasanya karena lebih enak masakan istri ketimbang beli di warung makan. Pada saat awal-awal saya bercerai mas, saya sangat merasa kerepotan dalam mengasuh anak yang masih balita pusing banget mas harus mengurus

kebutuhan anak sendirian, saya juga sangat kesusahan dalam memasak mencuci dan mengurus kebutuhan rumah tangga yang lain karena belum terbiasa mas, alhadamulillah seiring berjalan nya waktu hal-hal yang dulu berasa merepotkan menyulitkan bagi saya sekarang sudah menyenangkan karena udah terbiasa saya lakukan setiap hari mas, kalau di waktu senggang kadang keluar rumah mas maen ke tempat tetangga mas sekedar ngobrol minta kopi, yah seenggaknya biar bisa ngilangin pusing mas, pokoknya kalau lagi pusing mikirin hidup yaitu mas, ngobrol sama kawan biar enggak terlalu sedih-sedih amat. Sedih mas menjalani kehidupan ini yang bagi saya sangat kelam, saya diselingkuhi istri saya yang membuat minta cerai. Bagi saya mas menjalani hidup tanpa sosok pasangan, saya sangatlah merasa kesepian dan depresi mas, sejak saat itu saya memutuskan tidak ingin menikah dulu mas karena masih takut saya mas kalau diselingkuhi lagi.[29]

Dari keterangan bapak M di atas dapat di simpulkan bahwasanya selaku orang yang mengalami perceraian akibat di tinggal istri, ketika tidak adanya istri beliau sangatlah merasakan kesepian tidak adanya garirah hidup dan merasa depresi. Depresi yang di rasakan beliau sangat menganggu dalam pekerjaan, berpengaruh pada pola tidur dan berkurang nya nafsu selera makan, di tambah ketika beliau mengingat mantan isitrinya. Beliau menghilangkan depresinya dengan main kerumah tetangganya, sekedar meminta kopi dan mengobrol, karena menurut beliau dengan mengobrol bisa meringankan depresi yang dirasakan.

2. Bapak DM

"Saya bercerai karena di selingkuhi oleh istri saya mas, saya nikah muda mas, saya nikah itu umur 24 tahun dan istri saya umurnya 21 tahun dan alhamdulillah udah punya anak 1 mas, saya cerai sudah hampir 1 tahun. Saat sudah bercerai , ya saya sangat merasa kesepian mas gak ada semangat hidup, saya sangat susah untuk tidur mas, selera makan saya berkurang, saya merasa hilang motivasi seperti gak ada semangat hidup mas dalam menjalankan akitivitas sehari-hari. Saya sangat merasakan depresi banget mas saat sudah tidak lagi dengan istri dan saya merasakan kesepian yang mendalam, saya kesusahan juga mas dalam mengurus anak

[29] Wawancara dengan bapak Marleo pada hari sabtu 20 November 2021

balita, pokoknya susah bangetlah mas dalam menjalani hidup sendirian. Depresi yang saya rasakan mas sangat membebani saya dalam menjalani pekerjaan, kadang-kadang kalau saya galau mas buat ngilangin depresi saya, saya maen kerumah temen mas buat ngobrol-ngobrol terus minta saran apa curhatlah mas tapi kalau dianya gak ada dirumah saya melampiasinnya mabuk-mabukan mas pulang larut malam mas main judi slot online, karena saya sangat kecewa mas kalau saya ingat sosok mantan istri saya mas yang tega bener bisa-bisanya berselingkuh, ingin rasa nya mas saya ni pengen nikah lagi, tapi untuk saat ini saya kayaknya belum siap mas sama belum bisa ngelupain rasa sakit saya dicampakkan mantan istri, mungkin nantilah mas nunggu hingga 1 apa 2 tahun lagi sampai saya bisa benar-benar melupakan semua nya mas dan saya bisa membenahi diri juga, jadi kalau nikah lagi gak ada yang nama nya selingkuh-selingkuh lagi."[30]

Dari keterangan Bapak DM di atas dapat di simpulkan selaku orang yang mengalami perceraian, beliau bercerai karena di selingkuhi oleh istri, Saat sudah tidak ada nya pasangan beliau sangat merasa kesepian tidak ada nya semangat hidup, susah untuk tidur kurang nya selera makan tidak bergairah, merasa hilang nya motivasi hidup dan tidak semangat dalam menjalankan akitivitas sehari-hari. Beliau sangat merasakan depresi ketika sudah tidak lagi bersama pasangan merasa kesepian, kesusahan dalam mengurus anak balita, susah dalam menjalani kehidupan tanpa adanya istri. Beliau mengatasi depresinya dengan mabuk-mabuk maen judi online, tapi biasanya beliau maen kerumah kawannya untuk ngobrol-ngbrol saling berbagi cerita yang menurut beliau bisa meringankan depresinya.

3. Bapak DN

"Saya bercerai sudah 4 tahun mas, kalau dibilang kesepian ya jelas banget mas, mau tidur susah mas ditambah gak lagi sama istri, saya sangat merasa gak ada motivasi hidup sama depresi mas depresi yang aku rasain

[30] Wawancara dengan bapak Danu pada hari senin 22 November 2021

mas ya kalau inget-inget mantan istri mas, ditambah capek hidup sendirian mas, capek ngurus anak, apa lagi masak dan kebutuhan rumah lain nya lah mas. sehari-hari sendirian. Sangking depresi nya mas pas awal-awal cerai pengen rasa nya sampek bunuh diri ya gimana, ini itu sendiri kerja kepikiran anak terus, tidur susah, mau makan gak ada nafsu ,sama gak nyangka aja sih mas bisa-bisanya istri selingkuhin saya padahal dari segi keungan cukup bahkan bisa lebih lah mas, pokoknya gak telat mas saya ni selalu kasih uang bulanan bahkan sempet selalu saya lebihin mas kalau dia pengen pergi belanja apa kesalon sama kawan-kawannya. Cara saya mas melampiaskan atau bisa tenang biar gak depresi banget, aku maen kerumah saudara mas ngobrol-ngobrol saling curhatlah mas. Kalau dibilang pengen nikah lagi ya jelas pengen lah mas, tapi ya gimana belum sempet kepikiran mau nyari calon lagi, yang jelas belum sempet mikirin untuk nikah lagi lah mas.”31

Dari keterangan Bapak DN di atas dapat di simpulkan bahwasanya selaku orang yang mengalami perceraian akibat di tinggal selingkuh, semenjak tidak ada nya pasangan beliau merasakan kesepian, kesulitan akan tidur karena tidak ada nya pasangan, berkurang nya motivasi dan merasakan depresi karena menjali kehidupan sehari-hari sendirian. Depresi yang di awali beliau saat tidak ada nya pasangan yaitu merasa kerepotan dalam mengurus kebutuhan rumah, memasak, mencuci dan mengurus anak. Beliau melampiaskan atau cara mengurangi depresinya dengan main kerumah saudaranya, dengan ngobrol-ngobrol beliau merasa lebih tenang.

4. Ibu S

"Saya ditinggal suami meninggal dunia sudah 8 bulan mas, suami saya ninggal karena sakit jantung mas, sedih mas semenjak ditinggal saya sangat merasa kesepian, kesusahan mas dalam menjalani hidup mas. Mau tidur susah, makan gak enak mas karena keinget sama almarhum. Depresi banget saya mas pas di tinggal suami yang sangat saya cintai mas, susah mas gak ada laki-laki mas, gak ada yang nyariin uang mas, semenjak ditinggal mas banting tulang saya mas nyari uang buat nyari makan kebutuhan sehari-hari mas, yang bikin strees lagi kalau pas disuruh bayar SPP sekolah anak mas butuh uang banyak. Saya cuma kerja jadi pembantu

[31]Wawancara dengan bapak Dimas pada hari selasa 23 November 2021

cukup gak cukup mas, kerja juga kadang masih direpotin mas sama anak yang masih kecil mas, pokoknya selama ini kehidupan saya sangatlah berat mas. Cara mengurangi depresi saya mas, saya Cuma maen kesaudara saya mas, kadang juga maen kerumah teteangga saya mas maen ngobrol-ngbrol minta saran mas ya itu aja sih mas. Saya mau mas nikah lagi mas, tapi saya takut mas sama orang yang nikahin saya karena saya janda yang tidak punya apa-apa, takutnya mas nanti malah membebani suami baru di tambah mertua mas."[32]

Dari keterangan Ibu S di atas dapat di simpulkan bahwasanya selaku orang yang di tinggal meninggal dunia oleh suami, beliau di tinggal suami nya meninggal dunia baru 8 bulan. Beliau sangat merasakan depresi di awal meninggal nya suami tercinta, depresi yang di rasakan beliau kehidupan nya sangat menurun drastis terutama pada keuangan, beliau sangat kesusahan dalam mencari kebuthan atau biaya hidup sehari-hari bahkan sangat kesulitan untuk membayar SPP sekolah anak. Beliau mengurangi depresinya dengan maen kerumah saudaranya untuk ngobrol-ngobrol sekedar bercerita dan curhat.

5. Ibu W

"Saya bercerai sudah hampir 3 tahun mas. Kesepian banget mas pas udah gak punya suami, ya biasa nya kan berdua terus mas nama nya suami istri, tidur susah mas gak ada yang nemenin, makan juga gak ada nafsu kurang mas tanpa suami gak ada yang nemenin makan, apa lagi kalok lagi pengen jalan-jalan keluar mas. Depresi banget to mas pas di awal-awal cerai, gak nyangka aja mas ,suami yang aku bangga-banggain aku sayangin dan yang aku cintai mas bisa nyelingkuhin sama cewek lain, padahal selama menikah mas gak ada yang namanya konflik apa kekurangan dalam segi kebutuhan ekonomi, di awal-awal ya itu mas males mau makan, mau kerja, sampek ngurus anak aja males mas. Cara saya mengatasi depresi yang saya rasakan mas, saya paling main kerumah adik saya mas disana saya ya cuma ngobrol-ngobrol kadang ya maen kerumah orang tua biar bisa curhat tetntang apa yang saya rasain. Untuk nikah lagi kurang tau saya mas, liat nanti alur kedepannya bagaimana, yang jelas

[32] Wawancara dengan bapak Suhar pada hari kamis 25 November 2021

saya belum siap mental kalau harus buru-buru buat nikah walaupun orang tua di rumah menyarankan untuk menikah lagi."33

Dari keterangan Ibu Winda di atas dapat di simpulkan bahwasanya selaku orang yang mengalami perceraian akibat di tinggal suami selingkuh, beliau bercerai sudah 2 tahun. Setelah menjalani kehidupan tanpa pasangan ibu winda merasakan kesepian, mengalami susah tidur, hilang nya motivasi hidup tanpa ada nya sosok suami, beliau juga mengalami depresi. Depresi yang di rasakan beliau berpengaruh pada pola tidur yang tidak beratur, berkurang nya nafsu makan, tidak semangat dalam beraktivitas sehari-hari. Cara mengurangi deprsi beliau dengan main kerumah saudara dan orang tuanya menurut beliau dengan ngobrol-ngbrol bisa curhat sangat mengurangi kesedihan yang dirasakan.

Selanjutnya untuk mengetahui peran komunikasi antar pribadi bagi orang yang mengalami depresi akibat perceraian, peneliti juga melakukan wawancara kepada kerabat dekat dari orang yang depresi akibat bercerai :

1. Bapak R

"Saya selaku kerabat dekat dengan Bapak D, pokoknya semenjak danu cerai sama istri nya, dia ni jarang bener mau keluar rumah ,keluar tu palingan cuma sebatas nganter anak sekolah, terus kerja malah abis balik kerja abis tu udah gak keliatan lagi. Danu sering cerita sih kalok pas maen aja kadang-kadang tapi kalok lagi sedih galau karena cerai itulah di tambah pas kangen apa inget sama mantan istrinya. Kadang juga crita sedih hidup sendirian sendirian tidak ada nya orang yang membantu dalam mengurus rumah mengurus anak, pernah juga cerita pengen bunuh diri karena sangking jengkel nya strees menjalani hiudp, strees tidak hanya itu beliau juga bercerita saat di kala senggang main kerumah saya ingin sekali rasa nya bunuh diri karena terpuruk akan kehidupan nya, strees kalok kerja kepikiran terus sama anak-anak di rumah gak ada yang ngurusin. Danu juga pernah cerita depresi katanya karena sedih banget kalok inget sosok mantan istrinya galau masih pengen rujuk tapi pengen cari yang lain, di

[33] Wawancara dengan ibu Winda pada hari kamis 25 November 2021

> sela-sela obrolan kadang saya ajakin bercanda pas ladia lagi sedih, saya kasih masukan biar gak terlalu galau mikirin hidup sama mikirin mantan istrinya, yang lebih stress nya kalok dia maen kerumah saya mas ya ngajakin mabuk-mabukan ,minum alkohol kalok enggak ya ngajak maen judi online itu mas biar bisa menghibur diri katanya, ya jelas saya tolak ajakan ngak bener itu. Pernah sih mas saya nanya ke danu kira-kira ada rencana ngak buat nikah lagi, kata dia takut mau nikah lagi alasannya nikah nanti bisa membantu apa malah mempersulit keadaan, tapi yang jelas sih mas beliau pengen nikah lagi tapi belum kepikiran nyari calon sampek ketemunya kapan karena belum ada niatan mau buru-buru nikah."[34]

Dari keterangan Bapak R selaku sebagai kerabat dekat dengan Bapak D di atas dapat di simpulkan, semenjak sudah bercerai, beliau jarang sekali untuk pergi keluar rumah ,keluar hanya sebatas pergi kerja, mengantar anak sekolah atau keluar seperlu nya saja tidak seperti dulu saat masih bersama pasanga nya. Beliau sering bercerita akan kesedihan nya setelah bercerai terutama pada saat mengingat sosok istri nya, Depresi yang di rasakan beliau sangat lah mendalam sulit untuk melupakan sosok mantan istri nya walaupun beliau sakit hati, biasa nya beliau melampiaskan pikiran agar melupakan sejenak bayang-bayang mantan istri nya dengan mengajak saya mengobrol, bercanda ria terkadang kalau memang benar-benar merasa stres beliau mengajak untuk minum alkohol mabuk-mabukkan tapi hanya sekedar nya supaya bisa tidur nyenyak dan sedikit melupakan sosok mantan istri nya. Pernah sekali dalam bercandaan nya beliau ingin menikah lagi, tapi ia takut jika menikah lagi akan mempersulit bukan membantu nya karena beliau masih sedikit menyimpan rasa sayang kepada sosok mantan istri nya, di lain sisi beliau juga masih trauma karena pernah di selingkuhi.

[34] Wawancara dengan bapak Riski pada hari sabtu 20 November 2021

2. Bapak L

> "Saya selaku kerabat dekat dengan Bapak DM, semenjak DM sudah cerai sama istrinya mas dia sering menyindiri mas, udah jarang banget mas maen kerumah saya gak kayak dulu waktu masih ada istrinya sering keluar dia kadang-kadang sering kena omelin istrinya, intinya sekarang danu semenjak gak ada istri lagi seringi di rumah aja gak pernah lagi keluar. Kadang sih sering saya tengok kalok balik kerja malem dia nya sering keluar rumah sendirian gak sama anak-anaknya baliknya kadang subuh juga mas. Dimas juga udah jarang banget mas ikut acara atau kegiatan di kampong semacam gotong royong gak kayak dulu lagi mas pas masih ada istrinya. Semenjak gak ada sama istrinya beliau berubah mas, kadang-kadang beliau maen kerumah saya sekedar curhat karena sedih galau karena gak ada yang nemenin pas dia di rumah, gak ada yang ngatur keuangannya, capek ngurusin rumah sendirian, ngurus anak sendirian, terus masak nyuci dll. Pernah juga mas dia bilang depresi banget kalok menggenang,kangen rindu sama mantan istrinya, kadang yang lebih parah beliau mas maen kerumah cuma numpang ngopi sama melamun ngak mau cerita apa ngborol kalok emang lagi galau. Pernah mas beliau cerita pengen nikah lagi, tapi katanya mas setiap dia nyoba deketin cewek lain tapi tetap saja gagal, karena gak direstuin mas sama orang tua dari yang cewek katanya mas, karena status cewek yang didektin beliau masih gadis dan beliau duda jadi susah, kata beliau nanti kalok memang jodohnya pasti bakalan nikah lagi dan banyakin sabar dalam menjalani hidup."[35]

Dari keterangan Bapak L selaku sebagai kerabat dekat dengan Bapak DM di atas dapat di simpulkan, semenjak sudah bercerai, beliau malah sering menyinndiri, sering keluar rumah sendirian pulang larut malam, sudah jarang mengikuti kegiatan di kampung seperti gotong royong, yasinan dan pengajian lain nya, beliau tidak seperti dulu saat masih bersama pasangan nya yang selalu di rumah, rajin dalam mengikuti kegiatan di kampung, tidak pernah keluar hingga larut malam atau di lain dari kegiatan di kampung (pengajian), kepribadian beliau berbeda sekali setelah bercerai dengan mantan istri nya.

[35]Wawancara dengan bapak Lutfi pada hari sabtu 27 November 2021

Depresi yang di alami beliau ketika menggenang perihal dulu saat masih bersama istri nya, beliau sering melamun, pernah sesekali bercerita rindu akan masakan istri nya dahulu, makan tidak nafsu tidur susah, rindu akan sosok pendamping pada saat masih bersama-sama. Beliau pernah bercerita walapun trauma karena di selingkuhi dan masih menyimpan rasa sayang dengan mantan istri nya, tetapi beliau pernah mencoba untuk menjalin hubungan dengan wanita lain walau tetap saja gagal dan tidak di restui oleh keluarga dari si wanita, karena status dari nya masih gadis dan beliau sudah duda mempunyai anak 1, tapi beliau masih tetap bersemangat walau tidak tahu sampai kapan bisa kembali menikah lagi.

C. Analisis Komunikasi Antar Pribadi dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian

Berdasarkan dari hasil wawancara lapangan di atas peneliti menganalisis bahwasan nya penting nya peran komunikasi antar pribadi dalam upaya mengatasi depresi akibat perceraian terkhusus di Desa Purwoadi.19a Kecamatan Trimurjo Lampung tengah, guna mengetahui peranan penting komunikasi antarpribadi dalam mengurangi rasa depresi seseorang akibat perceraian.

Perceraian terjadi karena adanya faktor perbedaan prinsip suami dan istri dalam berumah tangga, kekerasan yang dialami, faktor ekonomi keluarga, faktor perselingkuhan dan kematian salah satu pasangan, karena perceraian tidak sedikit orang-orang mengalami depresi. Depresi merupakan gangguan mental yang sering terjadi pada seseorang karena suatu pengalaman yang

menyakitkan, kehilangan orang yang kita sayangi, suatu perasaan yang tidak ada harapan lagi, merasa kecewa, frustasi ketidak bahagiaan,keputusasaan yang mengakibatkan stress berat yang disertai gejala seperti hilangnya gairah hidup, gangguan tidur dan menurunnya nafsu makan.

Depresi yang dirasakan pada orang yang mengalami perceraian berbeda-beda sebagaimana peristiwa yang dialami oleh orang yang merasakannya. Adapun hasil analisis wawancara yang telah penulis lakukan kepada informan yang mengalami perceraian, diperoleh info sebagai berikut :

1. Bapak M setelah mengalami perceraian karena diselingkuhi istri, beliau sangat merasakan seperti susahnya untuk tidur, berkurangnya selera nafsu maka, beliau juga merasa kesepian karena tidak adanya pasangan, hal yang dirasakan Bapak Marleo merupakan suatu bentuk gejala depresi. Beliau menghilangkan depresinya dengan main kerumah tetangganya, sekedar meminta kopi dan curhat, karena menurut beliau dengan bercerita bisa meringankan depresi yang dirasakan.
2. Bapak DM setelah mengalami perceraian karena diselingkuhi istri, beliau sangat merasa kesepian karena tidak adanya istri terutama dalam mengasuh anak, beliau juga mengalami susah tidur dan berkurangnya nafsu selera makan, hal yang dirasakan Bapak Danu merupakan suatu bentuk gejala depresi. Beliau mengatasi depresinya dengan mabuk-mabuk maen judi online, tapi biasanya beliau maIn kerumah kawannya untuk saling berbagi cerita yang menurut beliau bisa meringankan depresinya.

3. Bapak DN setelah mengalami perceraian karena diselingkuhi istri, beliau sangat merasa hilang motivasi, tidak semangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan bahkan sampai ingin bunuh diri, hal yang dirasakan Bapak Dimas merupakan suatu bentuk dari gejala depresi. Beliau melampiaskan atau cara mengurangi depresinya dengan main kerumah saudaranya untuk bercertia, dengan bercertia beliau merasa lebih tenang.
4. Ibu S setelah mengalami perceraian karena ditinggal meninggal dunia suami, tidak hanya berkurangnya selera nafsu makan, beliau sangat merasakan kesedihan yang amat sangat mendalam karena ditinggalkan suaminya dan merasa kesusahan dalam mencari kebutuhan untuk biaya hidup, hal yang dirasakan Ibu Suhar merupakan bentuk dari gejala depresi. Beliau mengurangi depresinya dengan maen kerumah saudaranya untuk bercerita dan curhat.
5. Ibu W setelah mengalami perceraian karena perceraian karena diselingkuhi suami, beliau mengalami kesusahan untuk tidur semenjak tidak adanya suami, merasa hilangnya semangat dan berkurangnya nafsu selera makan, hal yang dirasakan Ibu Winda merupakan bentuk dari gejala depresi Cara mengurangi depresi beliau dengan main kerumah saudara dan orang tuanya menurut beliau dengan bercerita dan curhat bisa sangat mengurangi kesedihan yang dirasakan.

Berdasarkan uraian diatas rata-rata informan yang peneliti temukan atau wawancara mengalami gejala depresi akibat perceraian. Oleh karena itu

mereka membutuhkan ruang dan tempat untuk bercerita meluapkan keluh kesah.

Menjalin hubungan komunikasi antar pribadi tidaklah mudah, karena tidak adanya keterlibatan hubungan atau konflik satu sama lain, dan tidak adanya keakraban merupakan penyebab sulitnya dalam menjalin komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi terjalin, ketika kita bisa lebih terbuka dengan orang lain, terutama dengan teman, sahabat, dan keluarga merupakan orang yang bisa untuk diajak dalam berkomunikasi antarpribadi (*Diadic Communication*) secara intens.

Komunikasi antar pribadi sangat berperan penting untuk meringankan atau mengatasi gejala depresi yang dialami pasangan orang yang sudah bercerai. Hal ini dapat membuat orang yang depresi merasa lebih tenang dan lega dengan bercerita pada orang terdekat, sehingga mereka dapat mencurahkan isi hati mereka dengan lawan bicara dan dapat menghasilkan ketenangan diri serta solusi atas permasalahan yang membuat mereka merasa depresi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi antar pribadi dalam upaya mengatasi depresi akibat perceraian, di Desa Purwoadi 19.a Trimurjo Lampung Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informan yang mengalami perceraian rata-rata mengalami gejala depresi.

Komunikasi antar pribadi sangat berperan dalam mengurangi gejala depresi bagi yang mengalami perceraian. Sehingga gejala-gejala depresi yang dialami dapat diatasi agar mereka lebih lega dan tenang dalam menjalani kehidupan. Dalam hal ini komunikasi yang digunakan adalah komunikasi diadik secara intens, yaitu komunikasi yang dilakukan dengan dua orang yakni seseorang yang menyampaikan pesan dan seseorang yang menerima pesan, seperti teman dekat, sahabat dan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan mengenai komunikasi antar pribadi dalam upaya mengatasi depresi akibat perceraian, di DesaPurwoadi 19.a Trimurjo Lampung Tengah, maka beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis :

1. Bagi keluarga, berdasarkan hasil penelitian pasangan yang mengalami perceraian dan mengalami gejala-gejala depresi, keluarga harus lebih memahami kondisi mereka, agar lebih terbuka untuk bercerita kepada keluarga.

2. Bagi pasangan yang mengalami perceraian, perceraian bukanlah aib yang harus dipendam sendiri. Akan lebih baik jika lebih terbuka untuk bercerita kepada orang yang dipercaya agar tetap semangat melanjutkan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rieka Cipta, 1998

Brehm, S.E., *Intimate Relationship*, New York:Mc Grew-Hill, 2007

Bruno, F.J. Conguer Loneliness: Cara Menaklukan Kesepian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000. Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Davison, G.C., et al., Abnomal Psychology Eleventh Ed. Hoonboken: John Wiley & Sons.

DeGenova, M.K, Intimate Relationships, Marriages, and Families, Edisi ke 7. (United States of America: McGraw Hill, 2008)

DeVito, Joseph A.. Komunikasi Antar Manusia. Tangerang Selatan : Karisma Publising Group, 2011.

Dr. A. Supratiknya, Tinjauan Psikologis KomunikasIi Antarpribadi. Yogyakarta 1995.

Fausiah & Widury, Psikologi Abnormal. Jakarta: UIP, 2005.

Fry, P. S. & D.L. Debats, Self-Efficacy Beliefs As Predicators of Loneliness and Psychological Distress in Older Adults. International Journal of Aging and Human Development, 2012

Liliweri, Alo, Komunikasi Antar Pribadi. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999.

Lubis, Namora Lumongga. Depresi Tinjauan Psikologis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Lubis, Namora Lumongga., Depresi Tinjauan Psikologi. Jakarta: Kencana, 2009

Mursito Kabu Kasuda, Hidup Tentram Tanpa Stress (Medan: CV Garda, 1998),

Saidah, Dewi. Metode Penelitian Dakwah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Santrock, J. Adolescence Perkembangan Remaja (Edisi 6). Jakarta: Erlangga, 2003.

Subagyo, Joko. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, cet. Ke-4. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet. Ke-25. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsaputra Uhar, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2015.

Wanda, D., Mustikasari, Murtiwi, Nursasi, A.Y., Rahmah, H., Sukmarini, L., dkk. Buku Pedoman Bimbingan dan Konseling Mahasiswa 2008. Depok: FIKUI, 2008.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara bebas terpimpin.
2. Selama penelitian berlangsung, penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

B. IDENTITAS

Interviewer : Rio Egi Prasetya

Interviewrs : Dengan orang yang mengalami sebuah perceraian baik hidup ataupun ditinggal meninggal dunia.

1. Okta Danu
2. Suhartiningsih
3. Farrel Rizky
4. Marleo Rengga
5. Dimas Adi Mulya

Tempat : Desa Purwoadi 19.A Kec.Trimurjo Kab.Lampung Tengah.

C. PERTANYAAN

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda merasa bahagia atau sedih ketika tidak adanya pasangan dalam rumah tangga ?	
2	Bagaimana Perasaan anda ketika	

	ditinggal atau dicerai oleh pasangan ?	
3	Dan setelah ditinggal apakah anda sangat mengalami kesepian ?	
4	Bagaiamana anda menyikapi rasa kesepian setelah ditinggal pasangan ?	
5	Dalam menjalani keseharian setelah ditinggal pasangan apa sangat berpengaruh pada keluarga atapun lingkungan ?	
6	Setelah menjalani perpisahan apa ada hasrat untuk menikah atau menjalin hubungan kembali ?	
7	Apakah anda mengalami kekerasan ketika dahulu menjalani hubungan dan itu yang mengakibatkan perceraian ?	
8	Apakah ada cara tertentu dalam mengatasi kesepian ketika melihat tetangga atau teman dengan pasangannya ?	
9	Bagaimana anda berbebela diri ketika di cibir tetangga atau lingkungan karena terlalu lama dalam menjanda atau duda ?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara bebas terpimpin.
2. Selama penelitian berlangsung, penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

B. IDENTITAS

Interviewer : Rio Egi Prasetya

Interviewrs : Pada kerabat atau orang-orang terdekat yang mengalami perceraian baik hidup ataupun ditinggal meninggal dunia.

1. Rubiah
2. Suyanti
3. Yeni
4. Rukiani
5. Indah

Tempat : Desa Purwoadi 19.A Kec.Trimurjo Kab.Lampung Tengah.

PERTANYAAN

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut anda apakah beliau sangat merasa kehilangan ketika usai bercerai ?	
2	Menurut anda apakah beliau juga merasakan dampak kesepian ?	

3	Bagaimana saudara anda dalam menghadapi kesepian dalam kesehariannya ?	
4	Apakah menurut anda ,beliau sangat ingin menikah atau kembali menjalin hubungan tapi takut akan trauma di masa lalu ?	
5	Apakah saudara anda sering mengutarakan kesedihan nya selama ini ?	
6	Apakah saudara anda pernah bercerita akan terpurukannya dalam hidupnya sebelum ditinggal pasangan ?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI KESEPIAN AKIBAT PERCERAIAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Desa Purwoadi 19.a
2. Keluarga yang mengalami perceraian di Desa Purwoadi 19.a
3. Data keluarga yang mengalami perceraian di Desa Purwoadi 19.a
4. Data kerabat keluarga atau tetangga yang dekat dengan keluarga yang mengalami perceraian di Desa Purwoadi 19.a
5. Kegiatan keluarga yang mengalami perceraian di Desa Purwoadi 19.a
6. Foto-foto selama penelitian

Metro, November,2021

Mahasiswa Ybs

Rio Egi Prasetya

NPM. 1703060072

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Khotijah, M. Pd.	**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**
NIP. 19670815 199603 2 001	**NIDN.2008029201**

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI
DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

F. Latar Belakang Masalah

G. Pertanyaan Penelitian

H. Tujuan

I. Manfaat Penelitian

J. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

D. Komunikasi Antarpribadi

3. Pengertian Komunikasi Antarpribadi

4. Jenis-jenis Komunikasi Antarpribadi

E. Depresi

5. Pengertian Depresi

6. Ciri-ciri Depresi
7. Macam- macam Depresi
8. Penanganan Depresi

F. Perceraian
3. Pengertian Perceraian
4. Penyebab Perceraian

BAB III METODE PENELITIAN

F. Jenis dan Sifat Penelitian
G. Sumber Data
H. Teknik Pengumpulan Data
I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

D. Gambaran Desa Purwoadi 19.a Kec.Trimurjo
E. Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian
F. Analisis Komunikasi Antarpribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Akibat Perceraian

BAB V PENUTUP

C. Simpulan
D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November,2021

Mahasiswa Ybs

Rio Egi Prasetya

NPM. 1703060072

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Khotijah, M. Pd.	**Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud**
NIP. 19670815 199603 2 001	**NIDN.2008029201**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0898/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Purwoadi 19.a
Kec.Trimurjo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 08987/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 09 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama	: **RIO EGI PRASETYA**
NPM	: 1703060072
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Purwoadi 19.a Kec.Trimurjo, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 08987/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**RIO EGI PRASETYA**
NPM	:	1703060072
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Desa Purwoadi 19.a Kec.Trimurjo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM UPAYA MENGATASI DEPRESI AKIBAT PERCERAIAN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Desember 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SEKRETARIAT KAMPUNG PURWO ADI

Asih Kurniawati

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;Website:www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 721/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020 — 18 November 2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.
1. Dra. Khotijah, M.Pd
2. Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, AdabdanDakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Komunikasi Antarpribadi dalam Upaya Mengatasi Depresi Kesepian Tanpa Pasangan

Dengan ketentuan :

1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.

2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmian yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
b Isi ± 3/6 bagian.
c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimakiumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

WakilDekan I
Bidang Akademikdan Kelembagaan

HemlanElhany

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1389/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Rio Egi Prasetya
NPM	: 1703060072
Fakultas / Jurusan	: FUAD/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060072

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 7 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 943/In.28/J.1/PP.00.9/12/2021

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama	:	Rio Egi Prasetya
NPM	:	1703060072
Judul	:	Komunikasi Antar Pribadi Dalam Upaya Mengatasi Depresi Kesepian Tanpa Pasangan

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 22 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 20 Desember 2021
Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patmiingsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	02/11/2021	Tata Letak Landasan Teori - Perceraian - Kerapian	
	03/11/2021	Acc pendaftaran Bab I, II, III	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 12/11 '21	- Footnote sesuaikan dg buku Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro Terbaru - Tambahkan teori tentang komunikasi interpersonal - Belum ada APD untuk mendapatkan data komunikasi antar personal	
	Kamis, 18/11 '21	Acc. Bab I – III	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 25/11 '21	Perbaiki APD sesuai catata	
	Jum'at 26/11 '21	Acc. APD	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	09/11/2021		
	12/11/2021	1. Perbaiki Outline sesuai arahan	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	2/11/202	1 Perbaiki Hasil penelitian Uraikan hasil penelitian sesuai dengan APD.	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14/12/2021	1. Perbaiki point B / uraikan hasil wawancara. 2. Point C / Analisis dari hasil wawancara 3. Berikan footnote pada hasil wawancara. 4. tambahkan tabel pada Bab IV	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16/12/2021	1. Perbaiki kesimpulan dan saran 2. Perbaiki abstrak 3. Data pra survei di bab 1 di perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15/12/2021	1. Perbaiki analisis pada poin c 2. tambahkan teori . 3. teori tentang korupsi ditilang kan 4. lengkapi skripsi keseluruhan	
	16/12/2021	1. Perbaiki hasil penelitian. peran komunikasi antarpribadi harus lebih ditekankan 2. Perbaiki kesimpulan dan saran 3. Perbaiki abstrak .	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rio Egi Prasetya** **Fakultas/Jurusan** : **FUAD/KPI**

NPM : **1703060072** **Semester/TA** : **IX/2021**

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/12 2021	Perbaiki Bab IV sesuai Catatan	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP. 19670815 199603 2 001

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rio Egi Prasetya
NPM : 1703060072

Fakultas/Prodi : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20/12/2021	1. Perbaiki tulisan tipo 2. Penggunaan tanda baca 3. Huruf kapital 4. Abstrak	
	20/12/2021	Acc dilanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rio Egi Prasetya** **Fakultas/Jurusan** : **FUAD/KPI**

NPM : **1703060072** **Semester/TA** : **IX/2021**

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/12/2022	Acc. untuk daftar munaqasyah	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP. 19670815 199603 2 001

Mahasiswa Ybs,

Rio Egi Prasetya
NPM. 1703060072

DOKUMENTASI

Foto 1.1
Wawancara bersama Bapak M

Foto 1.2
Wawancara bersama Ibu W

Foto 1.3
Wawancara bersama Bapak DM

Foto 1.4
Wawancara bersama Bapak DN

Foto 1.5
Wawancara bersama Bapak L

Foto 1.6
Wawancara bersama Ibu S

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rio Egi Prasetya, dilahirkan di Astra Ksetra, pada tanggal 04 Agustus 1998. Di besarkan di Purwoadi 19.A, Kecamatan Trimurjo, Provinsi Lampung. Merupakan putra dari pasangan Bapak Sunarto dan ibu Indah Rukiani. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Xaverius Gunung Batin Baru pada tahun 2002-2004, SD Negeri 2 Purwoadi pada tahun 2004-2010, SMP Negeri 1 Trimurjo pada tahun 2010-2013, dan SMK Negeri 2 Metro pada tahun 2013-2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Iain (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) melalui seleksi penerimaan jalur UM-Mandiri pada tahun ajaran 2017/2018.